

KEBERDAYAAN PEREMPUAN PENGRAJIN DAN KEBERLANJUTAN INDUSTRI GERABAH DI DESA MAREGAM KOTA TIDORE KEPULAUAN

AHMAD RABO



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul ” Keberdayaan Kemampuan Pengrajin dan Keberlanjutan Industri Gerabah di Desa Maregam Kota Lore Kepulauan” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor

Bogor, Juli 2024

Ahmad Rabo
NIM. I3503202005

RINGKASAN

AHMADRABO “Keberdayaan Perempuan Pengrajin dan Keberlanjutan Industri Gerabah di Desa Maregam Kota Tidore Kepulauan” dibimbing oleh SAHARUDDIN dan TITIK SUMARTI

Keberdayaan perempuan pengrajin dan keberlanjutan industri gerabah penting untuk dikaji, karena perempuan sebagai aktor utama dalam industri gerabah memberikan kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga. Selain sebagai ibu rumah tangga, perempuan di Desa Maregam juga beraktivitas sebagai pengrajin gerabah. Di sisi lain, kebijakan dan program pemerintah belum efektif dalam meningkatkan upaya pemberdayaan perempuan. Keberdayaan perempuan pengrajin akan dapat mengatasi masalah kemiskinan keluarganya, termasuk perbaikan ketahanan pangan dan gizi.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi karakteristik perempuan pengrajin dan usaha industri gerabah di Desa Maregam. Menganalisis tingkat keberdayaan perempuan pengrajin dan indikator-indikator yang menentukan keberdayaan perempuan pengrajin gerabah di Desa Maregam. Menganalisis hubungan tingkat keberdayaan perempuan pengrajin dan tingkat keberlanjutan industri gerabah di Desa Maregam. Merumuskan kebijakan pemberdayaan perempuan pengrajin gerabah di Desa Maregam.

Adapun metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan wawancara dengan pendekatan survei, 66 perempuan pengrajin sebagai responden yang dikumpulkan dengan metode survei. Data diolah menggunakan analisis korelasi *rank spearman* dengan menggunakan SPSS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pengrajin perempuan yang ada di Desa Maregam ini yaitu sebagian besar pengrajin perempuan berusia dewasa pertengahan atau usia >35-50 tahun, hanya berpendidikan SD, dengan pendapatan yang diperoleh para pengrajin perempuan sebesar < Rp 1 000 000 per bulan, memiliki jumlah anak sebanyak 2 orang, dan sebagai besar jumlah anggota keluarganya terdiri dari 3-5 orang anggota keluarga, dan terakhir sebagian besar anggota keluarga pengrajin perempuan yang bekerja hanya suami dan istri saja. Sebagian besar para pengrajin masih mengkombinasikan penggunaan tanah sendiri dan juga membeli tanah dari daerah lain dalam memenuhi kebutuhan bahan baku produksi gerabah. Tipologi usaha industri di Desa Maregam, kategori pemula dan berkembang. Tipologi pemula rata-rata memenuhi indikator: lokasi, bahan baku, diversifikasi produk dan limbah. Tipologi berkembang rata-rata memenuhi indikator lokasi, bahan baku, transportasi, jangkauan pemasaran, diversifikasi produk dan limbah.

Indikator yang menentukan keberdayaan perempuan pengrajin gerabah di Desa Maregam dilihat dari rata-rata tingkat keberdayaan perempuan pengrajin diperoleh. Indikator yang paling menentukan keberdayaan perempuan pengrajin di Desa Maregam adalah indikator kepemimpinan dan indikator pendapatan. Terdapat hubungan antara tingkat keberdayaan perempuan pengrajin dengan tingkat keberlanjutan industri gerabah. Dua indikator penentu dalam tingkat keberdayaan perempuan pengrajin, yaitu tingkat pendapatan dan kepemimpinan memiliki hubungan paling kuat/signifikan dengan tingkat keberlanjutan usaha industri gerabah di Desa Maregam

Indikator pendapatan menentukan keberlanjutan industri gerabah karena dengan meningkatnya pendapatan masyarakat yang berasal dari jenis produksi gerabah ini setelah dilakukan pemberdayaan dalam bentuk pelatihan yang menunjukkan bahwa semakin meningkatnya daya inovasi dari para pengrajin empuan di Desa Maregam. Indikator keberdayaan perempuan pengrajin lain yang menentukan keberlanjutan industri gerabah ini adalah indikator kepemimpinan. Keberadaan pemimpin ini akan memberikan manfaat besar bagi keberlanjutan industri gerabah di masa depan. Karena adanya pemimpin kelompok diharapkan dapat menjadi perantara para perempuan pengrajin dalam menyampaikan keinginan-keinginan atau harapan-harapan yang dibutuhkan dalam rangka meningkatkan produksi gerabah.

Saran untuk keberlanjutan industri gerabah Desa Maregam melalui upaya pemberdayaan perempuan pengrajin gerabah yaitu, (1) pembentukan kelompok empuan pengrajin (2). fasilitasi pengembangan inovasi produk gerabah (3) mitraan dan pendampingan dari pemerintah baik daerah/Kementerian/lembaga/Mitra. Rekomendasi untuk Pemerintah Daerah Kota Lore Kepulauan adalah menetapkan Pulau Mare sebagai Kawasan Konservasi budaya/Kawasan Cagar Budaya. Kebijakan ini sebagai salah satu upaya pemerintah mempertahankan dan menjamin keberlanjutan usaha industri gerabah Desa Maregam yang telah diwariskan secara turun temurun. Selain itu dukungan mitraan baik BUMN, Perbankan maupun swasta dalam mendorong tata kelola lembaga ekonomi dan peningkatan nilai produk dengan tetap mempertahankanarifan lokal gerabah Desa Maregam.

Kata Kunci : Gerabah, Keberdayaan, Keberlanjutan

SUMMARY

AHMAD RABO "Empowerment of Women Craftsmen and Sustainability of the Pottery Industry in Maregam Village, Tidore City, Islands" supervised by SAHARUDDIN and TITIK SUMARTI

The empowerment of women craftsmen and the sustainability of the pottery industry is important to study because women as the main actors in the pottery industry contribute to household income. Apart from being housewives, women in Maregam Village also work as pottery craftsmen. On the other hand, government policies and programs have not been effective in increasing efforts to empower women. The empowerment of women craftsmen will help to overcome the problem of poverty in their families, including improving food security and nutrition.

This research aims to identify the characteristics of women craftsmen and pottery industry businesses in Maregam Village. It analyzes the level of empowerment of women craftsmen and the indicators that determine the empowerment of women pottery craftsmen in Maregam Village. Analyzing the relationship between the level of empowerment of women craftsmen and the level of sustainability of the pottery industry in Maregam Village. Formulate a policy to empower women pottery craftsmen in Maregam Village.

The method used is qualitative descriptive analysis. Data was collected by interview using a survey approach, 66 female craftsmen as respondents were collected using the survey method. Data were processed using Spearman rank correlation analysis using SPSS.

The results of the research show that the characteristics of female craftsmen in Maregam Village are that the majority of female craftsmen are in middle adulthood or >35-50 years old, only have an elementary school education, with income earned by female craftsmen of < IDR 1,000,000 per month, have the number of children is 2, and the total number of family members consists of 3-5 family members, and finally, most of the family members of female craftsmen who work are only husband and wife. Most craftsmen still combine the use of their land and also purchase land from other areas to meet the need for raw materials for pottery production—typology of industrial businesses in Maregam Village, beginner, and developing categories. The startup typology on average meets the indicators: location, raw materials, product diversification, and waste. The developing typology on average meets the indicators of location, raw materials, transportation, marketing reach, product diversification, and waste.

The indicator that determines the empowerment of women pottery craftsmen in Maregam Village is seen from the average level of empowerment of women craftsmen obtained. The indicators that most determine the empowerment of women craftsmen in Maregam Village are leadership indicators and income indicators. There is a relationship between the level of empowerment of women craftsmen and the level of sustainability of the pottery industry. Two determining indicators in the level of empowerment of women craftsmen, namely the level of income and leadership, have the strongest/significant relationship with the level of sustainability of the pottery industry business in Maregam Village.

The income indicator determines the sustainability of the pottery industry because the increase in community income from this type of pottery production



er empowerment in the form of training shows that the innovation power of men craftsmen in Maregam Village is increasing. Another indicator of the powerment of women craftsmen that determines the sustainability of the pottery ustry is the leadership indicator. The existence of this leader will provide great efits for the sustainability of the pottery industry in the future because the leader his group is expected to be an intermediary for women craftsmen in conveying desires or hopes needed to increase pottery production.

Suggestions for the sustainability of the Maregam Village pottery industry ough efforts to empower women pottery craftsmen are, (1) forming a group of men craftsmen (2). facilitation of the development of innovative pottery products partnerships and assistance from the government, both ional/ministries/institutions/partners. The recommendation for the Tidore pualaun City Regional Government is to designate Mare Island as a Cultural nservation Area/Cultural Heritage Area. This policy is one of the government's orts to maintain and ensure the sustainability of the pottery industry business in regam Village which has been passed down from generation to generation. art from that, support from partnerships between state-owned companies, banks, l the private sector in encouraging economic institutional governance and reasing product value while maintaining the local wisdom of Maregam Village tery.

Keywords: Pottery, Empowerment, Sustainability

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip Sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak ebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

**KEBERDAYAAN PEREMPUAN PENGRAJIN DAN
KEBERLANJUTAN INDUSTRI GERABAH
DI DESA MAREGAM KOTA TIDORE KEPULAUAN**

AHMAD RABO

Tesis
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Sosiologi Pedesaan

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji pada Ujian Tesis :

Dr. Ir. Nuraini W Prasodjo, MS

Dr. Ir. Ekawati S. Wahyuni, MS

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Penelitian : Keberdayaan Perempuan Pengrajin dan Keberlanjutan Industri Gerabah di Desa Maregam Kota Tidore Kepulauan
Nama Mahasiswa : Ahmad Rabo
NIM : I3503202005

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Saharuddin, M. Si

digitally signed by Dr. Ir. Saharuddin, M. Si
19A0B34FCC3D47CD4E364A87BDC3E42

Pembimbing 2:
Dr. Ir. Titik Sumarti M.C., M.S.

digitally signed by Dr. Ir. Titik Sumarti M.C., M.S.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi Sosiologi Pedesaan
Prof. Dr. Lala M. Kolopaking, MS
NIP. 19580827 198303 1 001

digitally signed by Prof. Dr. Lala M. Kolopaking, MS
19A0B34FCC3D47CD4E364A87BDC3E42

Dekan Fakultas Ekologi Manusia
Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt, M.Si
19781003 200912 1 003

digitally signed by Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt, M.Si
19A0B34FCC3D47CD4E364A87BDC3E42

Tanggal Ujian:
22 Juli 2024

Tanggal Lulus : 30 JUL 2024

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanaahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Maret 2022 sampai Mei 2022 ialah “Keberdayaan Perempuan Pengrajin dan Keberlanjutan Industri Gerabah di Desa Maregam Kota Tidore Kepulauan”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing Dr. Ir. Saharuddin, M. Si dan Dr. Ir. Titik Sumarti M.C., M.S yang telah membimbing dan banyak memberi saran. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada moderator ujian tesis Dr. Ir. Ekawati Sri Wahyuni, M.A dan penguji luar komisi pembimbing Dr. Ir. Nuraini W Prasodjo, MS. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh dosen yang telah membagikan ilmu serta pengalamannya, seluruh tenaga kependidikan Fakultas Ekologi Manusia yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi akademik, serta kepada rekan-rekan SPD 2020 terima kasih juga atas bantuan dan kebersamaannya. Di samping itu, penghargaan penulis sampaikan terima kasih kepada Dr. Taufik Madjid, S.Sos Sekretaris Jenderal Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Bapak Rakib Soleman Kepala Desa Maregam, Perempuan Pengrajin Gerabah Desa Maregam yang telah membantu selama pengumpulan data. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada kedua orang tua kami Almarhum Bapak Rabo Yusuf dan Ibu Hj Maryam Rasid, dan istri Lutfianona Effendi yang telah memberikan dukungan, doa dan kasih sayangnya selama proses studi.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2024

Ahmad Rabo

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Pertanyaan Penelitian	3
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	4
1.6. Ruang Lingkup Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Pustaka	
2.1.1. Usaha Industri Gerabah	5
2.1.2. Karakteristik Perempuan Pengrajin	6
2.1.3. Program Pemberdayaan	7
2.1.4. Keberdayaan Perempuan Pengrajin Gerabah	8
2.1.5. Keberlanjutan Usaha Industri Gerabah	10
2.2. Penelitian Terdahulu	11
2.3. Kerangka Pemikiran	13
2.4. Hipotesis	15
METODE	
3.1. Metode Penelitian	17
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
3.3. Teknik Penentuan Responden dan Informan	17
3.4. Teknik Pengumpulan Data	17
3.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	18
3.6. Definisi Operasional	19
HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Usaha Industri Gerabah Desa Maregam	23
4.2. Karakteristik Perempuan Pengrajin dan Usaha Industri Gerabah Di Desa Maregam	24
4.2.1. Usia Perempuan Pengrajin Gerabah di Desa Maregam	24
4.2.2. Pendidikan Perempuan Pengrajin Gerabah di Desa Maregam	25
4.2.3. Pendapatan Perempuan Pengrajin Gerabah di Desa Maregam	26
4.2.4. Jumlah Anak Perempuan Pengrajin Gerabah di Desa Maregam	27
4.2.5. Jumlah Anggota Keluarga Pengrajin Gerabah di Desa Maregam	28
4.2.6. Jumlah Anggota Keluarga Pengrajin Gerabah di Desa Maregam Yang Bekerja	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

4.3. Karakteristik Usaha Industri Gerabah Di Desa Maregam	
4.3.1. Faktor Input	
a. Lokasi Usaha Industri Gerabah	29
b. Ketersediaan Bahan Baku	29
c. Teknologi	30
d. Transportasi	31
4.3.2. Faktor Pengelolaam	
a. Organisasi	31
b. Kemitraan	32
c. Promosi	32
d. Jangkauan Pemasaran	33
4.3.3. Faktor <i>Output</i>	
a. Diversifikasi Produk	33
b. Pengemasan	34
c. Limbah	34
c. Standar Produk	35
4.3.3. Tipologi Usaha Industri Gerabah di Desa Maregam	35
4.4. Tingkat Keberdayaan Perempuan Pengrajin Gerabah dan Indikator Penentu	
4.4.1. Tingkat Keberdayaan Perempuan Pengrajin pada Produksi	36
4.4.2. Tingkat Keberdayaan Perempuan Pengrajin pada Akses Terhadap Sumberdaya	38
4.4.3. Tingkat Keberdayaan Perempuan Pengrajin pada Pendapatan	39
4.4.4. Tingkat Keberdayaan Perempuan Pengrajin pada Peran Kepemimpinan Dalam Masyarakat	40
4.4.5. Tingkat Keberdayaan Perempuan Pengrajin pada Penggunaan Waktu	41
4.4.6. Tingkat Keberdayaan Perempuan Pengrajin	42
4.5. Hubungan Tingkat Keberdayaan Perempuan Pengrajin Dengan Tingkat Keberlanjutan Usaha Industri Gerabah	
4.5.1. Tingkat Keberlanjutan Usaha Industri Gerabah di Desa Maregam	44
Faktor Ekonomi	
a. Keuntungan	45
b. Tenaga Kerja	46
c. Kemampuan Permodalan	47
Faktor Sosial	
a. Manfaat	48
b. Jenis Industri	48
Faktor Lingkungan	
a. Lingkungan	49
b. Ukuran Industri	51
4.5.2. Hubungan Tingkat Keberdayaan Perempuan Pengrajin dengan Tingkat Keberlanjutan Usaha Industri Gerabah di Desa Maregam	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

4.6. Kebijakan Pemberdayaan Perempuan Pengrajin	55
4.6.1. Program Pemberdayaan Perempuan Pengrajin	56
4.6.2. Kebijakan Pemberdayaan	56
4.6.3. Kebijakan Pemerintah	56
KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran	60
Daftar Pustaka	61
Lampiran	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Indikator Pengukuran Indeks Keberdayaan Perempuan (<i>Women's Empowerment Index</i>) 5DE	9
Tabel 2.	Ringkasan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian	11
Tabel 3.	Ringkasan penelitian sebelumnya yang relevan dengan Penelitian (lanjutan)	12
Tabel 4.	Matriks hubungan, tujuan, sumberdata dan metode pengumpulan data	18
Tabel 5.	Matriks variabel, definisi operasional, indikator, dan skala pengukuran	19
Tabel 6.	Matriks variabel, definisi operasional, indikator, dan skala pengukuran	20
Tabel 7.	Matriks variabel, definisi operasional, indikator, dan skala pengukuran	21
Tabel 8.	Matriks Variabel, Definisi Operasional, Indikator, dan Skala Pengukuran	22
Tabel 9.	Jumlah dan presentase perempuan pengrajin menurut usia di Desa Maregam Tahun 2022	24
Tabel 10.	Jumlah presentase perempuan pengrajin menurut tingkat pendidikan di Desa Maregam Tahun 2022	25
Tabel 11.	Jumlah dan presentase perempuan pengrajin menurut tingkat pendapatan per bulan di Desa Maregam Tahun 2022	26
Tabel 12.	Jumlah dan presentase perempuan pengrajin menurut jumlah anak di Desa Maregam Tahun 2022	27
Tabel 13.	Jumlah dan presentase perempuan pengrajin Menurut anggota keluarga di Desa Maregam Tahun 2022	28
Tabel 14.	Jumlah dan presentase perempuan pengrajin menurut jumlah anggota keluarga yang bekerja di Desa Maregam Tahun 2022	29
Tabel 15.	Jumlah presentase perempuan pengrajin menurut ketersediaan bahan baku di Desa Maregam Tahun 2022	30
Tabel 16.	Jenis Peralatan yang digunakan dalam usaha industri gerabah di Desa Maregam Tahun 2022	30
Tabel 17.	Jumlah Presentase Perempuan Pengrajin Menurut Jenis Gerabah di Desa Maregam tahun 2022	33
Tabel 18.	Jabaran Faktor tipologi usaha industri gerabah di Desa Maregam tahun 2022	36
Tabel 19.	Tipologi usaha industri gerabah di Desa Maregam tahun 2022	36
Tabel 20.	Tingkat Keberdayaan Perempuan terhadap Produksi	37
Tabel 21.	Presentase Pengrajin Perempuan Menurut Tingkat Pendapatan dan Jenis Gerabah di Desa maregam tahun 2022	38
Tabel 22.	Tingkat Keberdayaan Perempuan Pengrajin Pada Akses Terhadap Sumberdaya	39
Tabel 23.	Tingkat Keberdayaan Perempuan Pengrajin Pada Pendapatan	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

bel 24. Tingkat Keberdayaan Perempuan Pada Peran Kepemimpinan Dalam Masyarakat	41
bel 25. Tingkat Keberdayaan Perempuan Pada Waktu Kerja	42
bel 26. Tingkat Keberlanjutan Usaha Industri Gerabah pada Keuntungan	45
bel 27. Rata rata Pendapatan Perempuan Pengrajin Menurut Jenis Dalam Sebulan	46
bel 28. Tingkat Keberlanjutan Usaha Industri Gerabah pada Manfaat	47
bel 29. Tingkat Keberlanjutan Usaha Industri Gerabah pada jenis Industri	48
bel 30. Tingkat Keberlanjutan Usaha Industri Gerabah pada Ukuran Industri	49
bel 31. Tingkat Keberlanjutan Usaha Industri Gerabah pada Modal	50
bel 32. Tingkat Keberlanjutan Usaha Industri Gerabah pada Lingkungan	51
bel 33. Hasil Pengujian Korelasi <i>rank spearman</i>	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian	14
Gambar 2. Rata-Rata Tingkat Keberdayaan Perempuan	42
Gambar 3. Rata-rata Tingkat Keberlanjutan Usaha Industri Gerabah	52

DAFTAR LAMPIRAN

Jadwal penelitian	67
Kuisisioner Penelitian	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.